

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Masase kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mertoyudan, Magelang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tekanan darah sebelum pemberian masase kaki dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mertoyudan Magelang pada kelompok kontrol terdiri dari 15 orang responden, adalah 173.67 mmHg (hari ke-1), 171.33 mmHg (hari ke-2), 171.33 mmHg (hari ke-3), 171.33 mmHg (hari ke-4), 170.67 mmHg (hari ke-5), 173.33 mmHg (hari ke-6) dan 175 mmHg (hari ke-7). Sedangkan, tekanan darah diastolik rata-rata pada kelompok pre kontrol adalah 98.33 mmHg (hari ke-1), 95.67 mmHg (hari ke-2), 95 mmHg (hari ke-3), 97.33 mmHg (hari ke-4), 91.67 mmHg (hari ke-5), 93.67 mmHg (hari ke-6) dan 94 mmHg (hari ke-7).
2. Hasil tekanan darah sebelum pemberian masase kaki dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mertoyudan Magelang pada kelompok intervensi terdiri dari 15 orang responden, adalah 173.67 mmHg (hari ke-1), 172 mmHg (hari ke-2), 169 mmHg (hari ke-3), 168 mmHg (hari ke-4), 168.33 mmHg (hari ke-5), 166.33 mmHg (hari ke-6) dan 159.67 mmHg (hari ke-7). Sedangkan, tekanan darah diastolik rata-rata pada kelompok pre intervensi adalah 97.67 mmHg (hari ke-1), 95.67 mmHg (hari ke-2), 95 mmHg (hari ke-3), 95.33 mmHg (hari ke-4), 95 mmHg (hari ke-5), 92.33 mmHg (hari ke-6) dan 93 mmHg (hari ke-7).
3. Hasil rata-rata setelah pemberian masase kaki pada 15 responden kelompok kontrol mengalami penurunan tekanan darah yaitu 172.67 mmHg (hari ke-1) dengan persentase penurunan sebanyak 1% , 170.33 mmHg (hari ke-2) dengan persentase

penurunan sebanyak 1%, 171.67 mmHg (hari ke-3) dengan persentase kenaikan sebanyak 0,34%, 170.33 mmHg (hari ke-4) dengan persentase penurunan sebanyak 1%, 167.76 mmHg (hari ke-5) dengan persentase penurunan sebanyak 3%, 171.33 mmHg (hari ke-6) dengan persentase penurunan sebanyak 2% dan 172.67 mmHg (hari ke-7) dengan persentase penurunan sebanyak 2,33%. Sedangkan, tekanan darah diastolik rata-rata pada kelompok post kontrol adalah 97.33 mmHg (hari ke-1) dengan persentase penurunan sebanyak 1% , 94.67 mmHg (hari ke-2) dengan persentase penurunan sebanyak 1%, 93.67 mmHg (hari ke-3) dengan persentase kenaikan sebanyak 1.33%, 95.33 mmHg (hari ke-4) dengan persentase penurunan sebanyak 2%, 89.67 mmHg (hari ke-5) dengan persentase penurunan sebanyak 2%, 92.33 mmHg (hari ke-6) dengan persentase penurunan sebanyak 1.34% dan 92.33 mmHg (hari ke-7) dengan persentase penurunan sebanyak 1.67%.

4. Hasil rata-rata setelah pemberian masase kaki pada 15 responden kelompok intervensi mengalami penurunan tekanan darah yaitu 172 mmHg (hari ke-1) dengan persentase penurunan sebanyak 1.67% , 168.67 mmHg (hari ke-2) dengan persentase penurunan sebanyak 1%, 166.33 mmHg (hari ke-3) dengan persentase penurunan sebanyak 2.67%, 166.67 mmHg (hari ke-4) dengan persentase penurunan sebanyak 1.33%, 164.67 mmHg (hari ke-5) dengan persentase penurunan sebanyak 3.66%, 165.33 mmHg (hari ke-6) dengan persentase penurunan sebanyak 1% dan 157.33 mmHg (hari ke-7) dengan persentase penurunan sebanyak 2,34%. Sedangkan, tekanan darah diastolik rata-rata pada kelompok post intervensi adalah 96.33 mmHg (hari ke-1) dengan persentase penurunan sebanyak 1.34% , 93 mmHg (hari ke-2) dengan persentase penurunan sebanyak 1%, 91 mmHg (hari ke-3) dengan persentase kenaikan sebanyak 4.33%, 91.33 mmHg (hari ke-4) dengan persentase penurunan sebanyak 3.67%, 89.33 mmHg (hari ke-5) dengan persentase penurunan sebanyak 1.34%, 89.33

mmHg (hari ke-6) dengan persentase penurunan sebanyak 3% dan 88.67 mmHg (hari ke-7) dengan persentase penurunan sebanyak 4.33%.

5. Tekanan darah sistolik pada kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan selama 7 hari, sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan tekanan darah diastolik pada kelompok kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan selama 7 hari, sehingga  $H_0$  diterima.
6. Tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah diberikan masase kaki pada kelompok kontrol terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan selama 7 hari, sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan tekanan darah diastolik pada sebelum dan sesudah diberikan masase kaki pada kelompok kontrol terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan selama 7 hari, sehingga  $H_0$  ditolak.
7. Ada pengaruh massase kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mertoyudan, Magelang. Dengan demikian  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan serta hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Masase kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Mertoyudan, Magelang,” maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memperkaya bahan pustaka yang berguna bagi pembaca secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti keefektivannya dalam menurunkan tekanan darah pada pasien dengan penyakit berhubungan lainnya seperti stroke ataupun eklamsia pada ibu hamil.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan responden lebih meningkatkan pengetahuan yang bisa diperoleh dari Televisi, Majalah dan Koran terutama tentang masase kaki.

### 4. Bagi Puskesmas Mertoyudan Magelang

Melalui penelitian ini peneliti menyarankan untuk institusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Mertoyudan Magelang agar menjadi edukator, fasilitator dalam pemberian pendidikan dan berguna sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan terkait tekanan darah tinggi.